

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁴⁸ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁴⁹ Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁵⁰

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-

⁴⁸Sudarwan Danim, *“Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, h. 51.

⁴⁹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 17.

Furqan Banjarmasin. Penelitian di lakukan dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta yang tampak, yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan malam bina Iman dan taqwa (Mabit) dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁵¹ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah.⁵² Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana di kutip oleh Sukardi adalah “ sebuah pendekatan peneltian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.⁵³ Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

⁵²Ibid., h. 4.

⁵³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), h. 157.

kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga di hasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang di peroleh. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang di temukan di lapangan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian.

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut: “ Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.⁵⁴ Di pahami bahwa pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu 1. Bagaimana pelaksanaan mabit, seperti program apa yang di laksanakan dalam kegiatan mabit itu. 2. Bagaimana meningkatkan kesadaran beribadah bagi Siswa MTs Al-Furqan. 3. Faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi menghadapi kendala tersebut.

2. Subjek Penelitian.

Hendrarso dalam Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang di perlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci (subjek penelitian), dan informan tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang di teliti.⁵⁵ Subjek dalam

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 101.

⁵⁵Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: “Bergabai Alternatif Pendekatan”* (Jakarta : Prenada Media, 2005), h. 171.

penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Guru juga menjadi subjek penelitian, yang terdiri dari para panitia pelaksanaan MABIT serta para orang tua dari peserta MABIT. Selain itu subjek penelitian juga dengan kepala sekolah dan kepala monitoring mabit di anggap dapat mengungkap informasi secara mendalam dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber, sehingga penelitian tepat sasaran dan tercapai tujuannya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data.

Data yang di gali dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”, yaitu:

a. Data pokok

Data pokok mengacu berdasarkan fokus penelitian yang telah di tetapkan, maka data pokok yang akan di gali dalam penelitian ini meliputi:

- 1).Pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2).Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) dalam meningkatkan kesadaran

beribadah bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data yang melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi :

- 1). Identitas Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2). Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3). Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- 4). Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
- 5). Keadaan Siswa
- 6). Sarana dan Prasarana
- 7). Proses Pembelajaran MTs Muhammadiyah 3 Al-Fur'qan Banjarmasin
- 8). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Furqan

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer.

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai memberi informasi

yang di beri.⁵⁶ Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari pihak sekolah dengan mewawancarai yaitu Kepala sekolah, Guru, Ketua Mabit, Orangtua Siswa, Guru, Siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain tidak langsung di peroleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵⁷ Data ini berupa dokumen-dokumen yang di temukan di lokasi penelitian. Dokumen tersebut berupa arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang di perlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Metode penumpulan data adalah cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat di pertontonkan penggunaannya.⁵⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Observasi di turunkan dari bahasa latin yang berarti melihat dan memerhatikan. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memperhatikan

⁵⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), h. 91.

⁵⁷*Ibid.*, h. 91.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.100-101.

secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan mabit berlangsung dan di lakukan jauh sebelum masa pandemi.

2. Wawancara.

Dalam bukunya Abdurrahmat Fatoni menjelaskan pengertian “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban di peroleh dari orang yang di wawancarai.”⁶⁰

Metode ini di gunakan untuk menggali data yang berkaitan pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”. Sedangkan objek yang di wawancarai Kepala sekolah, Guru, Ketua Mabit, Guru, siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.

3. Studi Dokumentasi .

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis,

⁵⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.143.

⁶⁰Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.105.

gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang di himpun di pilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen.

Dalam penelitian melaporkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁶¹ Metode ini di gunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3.

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber dan teknik pengumpulan data dapat di lihat pada matrik berikut ini.

Tabel I
Matriks. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Data Yang Di Gali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Ww	Ob	Dok
1	Data Pokok	Pelaksanaan Mabit	Kpl MTs Kpl Mabit Guru Siswa Ortu	✓	✓	
		Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa	Kpl MTs Kpl Mabit Guru Siswa Ortu	✓	✓	

⁶¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 221-222.

No	Jenis Data	Data Yang Di Gali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Ww	Ob	Dok
		Faktor Yang Mendukung	Kpl MTs Kpl Mabit Guru Siswa Ortu	✓		
		Faktor Yang Menghambat	Kpl MTs Kpl Mabit Guru Siswa Ortu	✓	✓	
		Solusi Menghadapi Kendala	Kpl MTs Kpl Mabit Guru Siswa Ortu	✓	✓	
2	Data Penunjang	Gambaran Umum: 1). Identitas MTs 2). Sejarah Berdirinya Mts 3). Visi, Misi, Tujuan 4). Keadaan Pendidik Dan Kependidikan 5). Keadaan Siswa 6). Sarana Dan Prasarana 7). Proses Pembelajaran 8). Manajemen Pendidikan	Kpl MTs			✓

No	Jenis Data	Data Yang Di Gali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Ww	Ob	Dok
		Pondok				

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian kualitatif yang di lakukan penulis kegiatan analisis data sudah di lakukan sejak awal, yaitu saat pengumpulan data di lapangan. Saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Editing yaitu penulis meneliti kembali kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban dan keseragaman satuan data.⁶² Teknik ini di gunakan untuk melakukan pengoreksian terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumenter.
- b. Klasifikasi data yaitu penulis mengelompokan data menurut jenisnya, sehingga data untuk masalah tertentu tidak tercampur dengan data yang

⁶² Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Banjarmasin 2017), h.15.

lain. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokan data kedalam sub-sub guna mempermudah penyajian data.

- c. Interpretasi data yaitu menafsirkan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data semula tersebut

2. Analisis Data

Analisis data Menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.”⁶³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁶⁴ Data yang di peroleh dari penelitian kemudian di analisis secara bertahap, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi data).

Menurut Sugiyono “reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.”⁶⁵ Data hasil penelitian ini yang harus di reduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.

- b. *Data Display* (Penyajian Data)

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.280.

⁶⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89.

⁶⁵Ibid., h. 338.

Menurut Afrizal, “tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis data di mana peneliti mengajukan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.”⁶⁶ Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Triangulasi* (Sumber data)

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

d. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan).

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan, di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan pada temuan data dan interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara

⁶⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 179.

atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan di ambil, peneliti kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.⁶⁷ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan, yaitu :

1. Tahap Penelitian
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk di koreksi dan di adakan perbaikan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat daftar pedoman wawancara dan observasi
 - b. Seminar proposal skripsi.
 - c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Tahapan Pelaksanaan

⁶⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 180.

- a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah dan menganalisa data sesuai dengan teknik yang di terapkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan .

Dalam tahap ini di lakukan penyusunan laporan penelitian yang kemudian di serahkan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan di setujui, setelah itu di perbanyak sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah, dan selanjutnya siap di bawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan di pertahankan